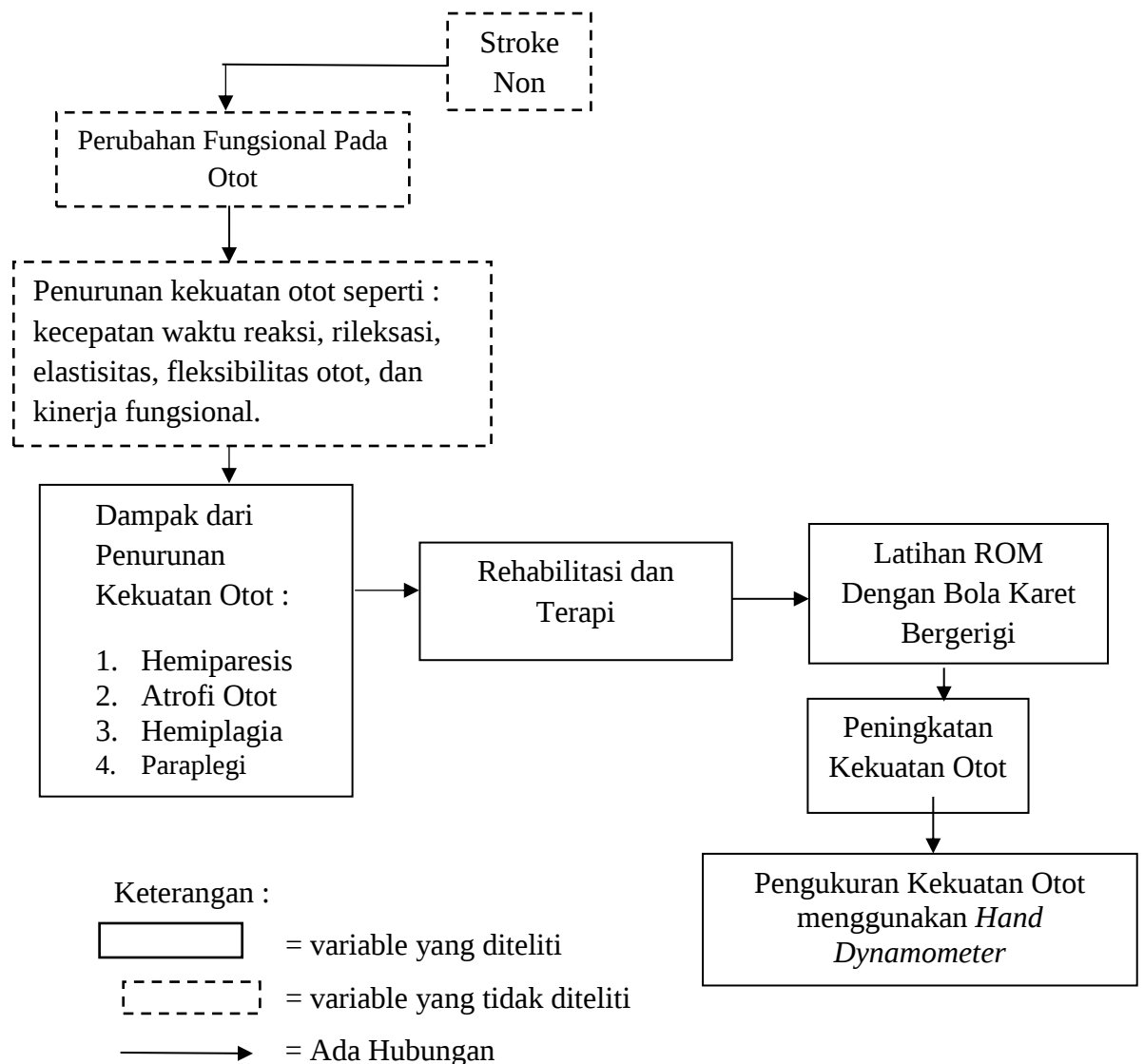


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antar variabel yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori (Masturoh, I. and Anggita, 2018). Adapun kerangkakonsep penelitian ini adalah :



Gambar 4 Kerangka Konsep Pengaruh Latihan ROM Dengan Bola Karet Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara objek satu dengan objek yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah dua variabel mengenai Pengaruh Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel terikat adalah variabel yang variasi nilainya diakibatkan oleh variabel bebas (Supardi, 2013). Variabel terikat penelitian ini adalah peningkatan kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik.
- b. Variabel bebas adalah variabel yang variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat (Supardi, 2013). Variabel bebas penelitian ini adalah penerapan latihan ROM dengan bola karet bergerigi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang

lain (Sugiyono, 2017). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti dan dibuat berdasarkan teori yang melandasinya.

Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 2 Definisi Operasional Pengaruh Latihan ROM Dengan Bola Karet Bergerigi Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pasien Stroke Non Hemoragik

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara	
			Pengumpulan Data	Skala Ukur
Variabel Independen : Latihan ROM dengan Bola karet Bergerigi	Tindakan ini dilakukan pada jari jari tangan yang mengalami kelemahan otot dengan cara menggenggam selama 10-15 menit dilakukan 2x dalam sehari dalam 7 hari	Lembar pencatatan data berupa <i>checklist</i> yang berisi komponen untuk mengetahui latihan ROM dengan produktif	Nominal	Score : Dilakukan Ya : 1 Tidak : 0
Variabel Dependen : Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik	Kekuatan otot yang diteliti yaitu yang mengalami kelemahan dan penurunan kekuatan otot pada Ekstremitas atas yaitu bagian kanan dan kiri.	<i>Hand dynamometer</i>	Interval	- Weak : < 21,3 (Laki – laki) < 14,5 (Perempuan) - Normal : 21,3-35,1 (Laki- Laki) 14,5-24,5 (Perempuan) - Strong > 35,1 (Laki- laki) >24,5 (Perempuan)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta. Pembuktian dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistic (Masturoh, I. and Anggita, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh latihan ROM dengan bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan tahun 2022.